

**BUDIDAYA PARE (Momordica Charabtia)
DI DESA KUANHEUM KECAMATAN AMABI OEFETO
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT) LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**



Oleh

Nama : Giovanni A. jou

Nis : 22.1.001.1.19.014

Program study : Tanaman Pangan dan Hortikultura

**KEMENTRIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK PP) NEGERI KUPANG**

LEMBARAN PENGESAHAN

**BUDIDAYA PARE (Momordica Charabtia. L) DIDESA KUANHEUM
KECAMATAN AMABI OEFETO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(NTT)**

Disusun dan diajukan oleh :

Nama : Giovanni A. Jou

Nis : 22.1.001.1.19.014

Program study : Tanaman Pangan dan Hortikultura

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pembimbing intern**

**Herlistin Mooy, SP,M.Pd, MP
NIP. 197608212006042024**

**Marlisye M Naturasi,SP
NIP. 197303012200642017**

Mengetahui

kepala sekolah

**Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP. 196312311998031056**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan praktek kerja lapangan dan penyusunan laporan dengan judul " Budidaya Pare ' (Momordica Charabtia. L)

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta do'a yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini kepada:

1. Ir. Stepanus Bulu, MP selaku kepala sekolah
2. Yusefa Amelia, SP selaku ketua panitia PKL tahun 2021
3. Herliatin Mooy,SP,M. Pd, MPselaku pembimbing 1 dan Marlisy M.Naturasi, SP selaku pembimbing II
4. Kedua orang tua yang membiayai dan memberikan dorongan baik moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja (PKL) ini, semoga laporan aktualisasi nilai -- nilai dasar profesi ASN dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan

Kuanheum 19 oktober 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DARTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar belakang.....	
1.2 Tujuan.....	
1.3 Manfaat.....	
BAB II PROSES DAN HASIL BELAJAR.....	
2.1 pembahasan.....	
2.2 jadwal pelaksanaan.....	
BAB III PENUTUP.....	
3.1 kesimpulan	
3.2 saran	
BAB IV DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang wajib dimiliki dan dilaksanakan oleh setiap sekolah menengah kejuruan (SMK) kegiatan ini merupakan perwujudan dari seluruh teori atau materi yang di peroleh selama menempuh pendidikan di SMK

SMK PP NEGERI KUPANG adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki program studi keahlian dibidang pertanian dan peternakan

1.2 Tujuan

Adapun tujuan kegiatan PKL adalah :

- a. Menambah keterampilan teknis siswa dalam melakukan budidaya tanaman pare di tempat PKL
- b. Bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan budidaya pare

1.3 Manfaat

adapun manfaat

- a. Siswa dapat memahami cara budidaya pare
- b. Siswa dapat memperoleh banyak pengalaman di bidang pertanian

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR

2.1 pembahasan

Pare adalah tumbuhan merambat yg berasal dari wilayah asia tropis terutama daerah india bagian barat yaitu assam dan burma anggota suku labu labuan atau cucurbitaceae

2 Syarat tumbuh

Pare dapat tumbuh di berbagai jenis tanah dengan ketinggian tempat sampai 1.500 m dpl. Dapat tumbuh dengan optimal pada tanah dengan pH 5-6, banyak mengandung humus dan gembur. Tanaman pare tidak banyak memerlukan penyinaran matahari sehingga dapat tumbuh ditempat yang agak teduh/ternaungi

3. Teknik budidaya pare

a. penyiapan benih

Pare lazim di tanam dengan biji tajamnya bisa secara langsung atau melalui penyemaian benih. Benih yang baik dan teruji dapat di peroleh dari benih yang bersertifikat tokoh

Jumlah benih yang dibutuhkan di pengaruhi oleh jarak tanam pare dengan penanaman langsung

b. pengolahan tanah

Tanah yang akan di tanami pare harus di olah terlebih dahulu dengan membersihkan tanaman lain seperti rumput dan mencangkul tanah agar gembur minimal 10 hari sebelum tanam

C penanaman pare

Penanaman pare dilakukan secara tidak langsung dengan melakukan persemaian benih terlebih dahulu dengan menggunakan polibag penyemaian bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan tunas yang merata persemaian yakni percampuran pupuk kandang dengan tanah 1: 1

D. Pemeliharaan

1. Teknik Penyiangan

Proses penyiangan pada tanaman pare dilakukan untuk menghindari serangan hama dan gulma yang berada disekitar tanaman pare yang akan mengakibatkan terhambatnya proses pertumbuhan tanamannya

Proses penyiraman setelah penanaman dilakukan pada pagi dan sore hari dengan air sebanyak dua kali sehari

2. Pembuatan para-para

Para-para merupakan tempat tumbuh rambatan dari tanaman pare. Bahan Para-para terbuat dari belahan-belahan bamboo yang disusun berukuran 200 cm.

Bentuk para-parayang baik yaitu berbentuk kotak, karena akan membuat tumbuhan pare terlihat rapih serta tertata dengan baik.

E. Penyiraman(pengairan)

Pada fase awal pertumbuhan tanaman pare memerlukan ketersediaan air yang memadai penyiraman dilakukan 3 hari sekali penyiraman menggunakan selang

F. Pemupukan

Selain pupuk dasar tanaman pare perlu diberi pupuk susulan, pupuk susulan pertama ketika tanaman berumur 3 minggu jarak 10 dari batang tanaman pupuk tersebut di berikan 2 minggu

Tanamanan pare merupakan tanaman merambat dan berkulit buah tipis serta halus oleh karena itu perlu tempat untuk menjauhkan buahnya dari tanah agar tidak busuk pemasangan yang dilakukan yaitu sistem ajir

g.. Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan pada cabang ke 5 pemangkasan dilakukan 3 kali yaitu saat umur 3 minggu, 5 minggu dan 6 minggu dengan tujuan agar tunas tumbuh melebar pemangkasan dilakukan pada pagi hari agar luka yang di timbulkan cepat mengering setelah dilakukan pemangkasan cabang yang di pelihara di tambatkan ke kanan dan ke kiri pada lanjaran setiap batang terdapat 2 cabang tanaman pare

h. Pengendalian hama dan penyakit

Salah satu kendala dalam budidaya pare adalah adanya serangan hama dan penyakit hama yang menyerang adalah kumbang, lalat buah, dan ulat daun sedangkan penyakit yang menyerang adalah bercak daun akibat jamur *cercospora* dan layu tanaman akibat jamur *fusarium oryспорium*. Untuk mencegahnya dapat di semprotkan dengan fungisida Dithan 55 gr/14 Lt perluas lahan 300 m² sedangkan insektisida yang di semprotkan adalah curacion Desis dan confidor dengan dosis 10 ml/ 14Lt perluas lahan 300m² penyemprotan dilakukan 1 minggu sekali setelah 5 hari tanam penyemprotan menggunakan sprayer dan untuk ulat daun cukup memilah - milah daun bagian bawah apabila ada ulat

A. Ulat grayak

Ulat ini menyerang pada malam hari, tanaman bisa ludes keesokan harinya hanya tinggal tanaman yang rusak, sedangkan namanya sudah bersembunyi didalam tanah ulat grayak merupakan keluarga Noctuidae. Hama ini bersifat polifag(makan bermacam -- famili tanaman). Ulat dan ngengak ulat grayak hnya keluar pada malam hari dan bersembunyi pada siang hari.

B. Penyakit embung tepung

Gejala awal ditandai dengan adanya tepung putih pada daun terbawah tanaman. Daun yang terserang menjadi kuning cokelat dan akhirnya mengering. Selain daun, juga menyerang batang yang masih muda sehingga batang dilapisi oleh tepung(powder). Jika seluruh daun sudah terserang, tanaman akan lemah dan mati dan buah yang di hasilkan tidak normal.

Apabila ada ulat cukup dibasmi dan dimatikan dengan tangan

Panen

Setelah usia tanaman 60 hari atau sekitar 2 bulan panen pertama dapat dilakukan. Ukuran maksimum dan memiliki daging buah yang tebal serta bintil -- permukaan kulit tampak melebar dan merata apabila bintil masih rapat memungkinkan untuk bertambah besar. Cara pemanenan dengan memotong tangkai buah dengan perlahan dengan pisau. Pemanenan dilakukan 1 minggu dengan interval 3 hari sekali. Dapat diperoleh rata -- rata 7 buah per pohon

2.2 Jurnal kegiatan PKL

Kompetensi dasar	Jurnal kegiatan topik pekerjaan	Tanggal pelaksanaan	Tanda tangan pembimbing
Melaksanakan penyiapan lahan	1.mengelola tanah 2. Membuat bedengan 3. Membuat lubang tanah	26/07/2021	
Melaksanakan penyiapan benih	1. Membeli benih 2. Menghitung kebutuhan benih	01/08/2021	
Melaksanakan perlakuan khusus untuk benih secara fisik, kimia dan mekanis	1. Karifikasi benih 2. Perendaman benih	08/08/2021	
Melaksanakan penanaman	1. Menentukan populasi tanam 2. Menanam benih	10/08/2021	
Melaksanakan pengairan	1. Melakukan penyiraman tanaman	12/10/2021	
Melaksanakan pemupukan tanaman	1. Melakukan pemupukan pertama	24/08/2021	

Melaksanakan kerusakan tanaman akibat faktor biotik dan abiotik	1. Melakukan pemupukan kedua	10/09/2021	
Melaksanakan pengendalian hama secara fisik/Kimi/mechanis dan terpadu	1. Melakukan penyemprotan I 2. Pemangkasan daun	26/09/2021	
Melaksanakan pengendalian penyakit secara fisik/kimia/mechanis dan terpadu	1. Melakukan penyemprotan II	03/10/2021	
Melaksanakan pemanenan		08/10/2021	
Melaksanakan penanganan hasil/pasca panen tanaman		10/10/2021	

Keterangan	Kebutuhan	Harga (Rp)	Total kebutuhan (Rp)
Bambu	200 bambu	400.000	400.000
Tali bel	4 roll	140.000	140.000
Pedro organik	4 karung	100.000	100.000
Pupuk cantik	5 bungkus	100.000	100.000
Pupuk hayati	5 kg	65.000	65.000
Sanfidor	2 botol	145.000	145.000
Gibro	5 bungkua	25.000	400.000
Multi k	1 botol	50.000	





BAB III

PENUTUP

kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PKL ini, saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru yang tidak diajarkan di sekolah. Kita biasa diajarkan teori di sekolah, dan di tempat PKL kita akan mempraktikkannya.

Pada intinya, kegiatan PKL sangat berguna untuk mengembangkan apa yang sudah diajarkan di sekolah. PKL bisa dikatakan sebagai pelengkap serta proses pematangan agar siap ketika sudah berkecimpung di dunia kerja

saran

Disarankan agar kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang akan datang lebih diperhatikan

lokasi PKL siswa-siswi yang relevan dengan pembelajaran siswa disekolah /kompetensi keahlian.

2. Perlu adanya bimbingan yang intensif dari pihak sekolah/pembimbing agar dapat mengetahui

perkembangan siswa-siswi praktek dilokasi PKL.

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

Dilla. 2008. Khasiat dalam pahit pare.<http://sehat.suaramerdeka.com>. [11Desember 2008]Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian. 1996. Usaha tanitanaman pare.Ipteknet. 2005. Tanaman Obat Indonesia.http://www.iptek.net.id/ind/pd_tanobat/view.php?id=92[11 Desember2008]Ipteknet. 2005. Pare.<http://www.iptek.net.id>. [11 Desember 2008]Sianturi. G. 2002. Melawan Wabah diabetes dunia dengan buah pare.<http://www.gizi.net/cgi-bin/berita/fullnews.cgi?newsid1025597117,76900>,[11 Desember 2008]

Riwayat Hidup

Nama : Giovanni A. Jou

Tempat/tgl lahir : Noekele 11 Agustus 2003

Nama ortu

Ayah : Marselinus jou (alm)

Ibu : Dince v Tukan

Sejak tahun 2008 melalui pendidikan formal di tanam kanak--kanak (PAUD) Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD NEGERI BESLEU tahun 2009 -- 2015 dan tahun 2016 -- 2019 menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP NEGERI 1 AMABI OEFETO setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK PP NEGERI KUPANG dari tahun 2019 sampai sekarang pada kompetensi keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura